
Pelatihan Pembuatan Silabus Dan RPP Kepada Guru Di Sekolah Autis Rumah Belajar Mandiri

Hendri Kustian^{1*}, Wildha banuyekti².

^{1,2} Akademi Maritim Pembangunan

Email : kustianhendri@gmail.com, Wildha banuyekti1912@gmail.com

Abstrak

Sejarah Artikel

Diterima : 07 Mei 2024

Disetujui : 05 Juni 2024

Dipublikasikan : 15 Agustus 2024

Kata kunci: Pembuatan, Silabus, RPP.

Pengembangan Kegiatan, pembuatan Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (PKM) ini dirancang untuk membantu guru di sekolah autis rumah belajar mandiri dapat dikatakan berhasil. Dikarenakan mengalami peningkatan wawasan, pengetahuan, keterampilan kemahiran dalam pengembangan pembelajaran untuk mengajar siswa autis. Mitra mempunyai permasalahan dimana guru tidak siap dalam menyusun silabus dan (RPP). Sekolah juga tidak memiliki izin kegiatan dari Dinas Pendidikan. Belum adanya pemahaman pentingnya pembuatan silabus dan (RPP) dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Guru-guru sekolah autis ada yang berijazah bukan bidang ilmu pendidikan bahkan hanya lulusan (SMA). Berdasarkan permasalahan tersebut Tim (PKM) berkesempatan membantu mitra pelatihan pembuatan silabus dan (RPP) yang diselenggarakan pada tanggal 23 Februari 2024 di sekolah autis rumah belajar mandiri. Dengan menggunakan metode pelaksanaan dimana pemberian materi dengan metode ceramah serta praktek pembuatan silabus dan (RPP). Saran yang diberikan kepada sekolah dan yayasan sekolah autis rumah belajar mandiri adalah agar sekolah segera mengurus izin pelaksanaan pembelajaran, kepala sekolah menyelenggarakan pelatihan berkelanjutan untuk mengembangkan kualifikasi guru. kepala sekolah,yayasan lebih memperhatikan (SDM) yang diberikan untuk mengajar siswa.

Abstract

Keywords: Making, Syllabus, RPP.

The development of activities, the creation of a syllabus and a learning implementation plan (RPP) designed to help teachers at home-based autistic schools to learn independently can be considered successful, as seen in the teachers' increased insight, knowledge, proficiency skills in developing learning method to teach autistic students. The partner has a problem showing teachers' unreadiness to prepare the syllabus and RPP. The school also does not have an activity permit from the Education Department. There is no understanding of the importance of creating a syllabus and lesson plans in the learning implementation process. There are autistic school teachers who have a diploma not in the field of education or even just graduates from high school. Based on these problems, the community service (PKM) Team tried to help training partners in making syllabi and RPP which was held on February 23 2024 at the independent learning home autism school. The implementation method included the provision of the material through the lecture method as well as practice in making syllabi and RPP. The advice given to the school and foundation of autistic independent learning home is that school should immediately obtain permits for learning implementation, school principal should organize ongoing training to develop teacher qualifications and foundation should pay more attention to the human resources provided to teach students.

PENDAHULUAN

Faktanya banyak guru di lapangan yang tidak mempunyai bekal untuk mengelola administrasi pendidikan. Peran guru tidak hanya melatih dan memberi petunjuk kepada siswa, tetapi juga menyediakan lingkungan belajar interaktif yang membantu siswa mencapai tujuan belajarnya. Pembelajaran adalah upaya untuk mengelola lingkungan belajar sengaja menciptakan kondisi yang menyenangkan untuk dikembangkan kreativitas siswa dalam prosedur yang saling mempengaruhi sehingga mencapai tujuan (Fau dalam Harefa, 2023). Oleh karena itu agar proses pembelajaran berjalan dengan baik, maka guru wajib merancang proses pembelajaran agar jelas tujuan secara wawasan, pengetahuan dan keterampilan yang mau diberikan kepada siswa. Hal yang memang harus dilakukan guru sebelum melakukan proses pembelajaran yaitu pembuatan administrasi pembelajaran yang disebut dengan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), guru harus terampil pembuatan silabus dan RPP yang selalu berubah mengikuti perkembangan zaman.

Silabus adalah rancangan pembelajaran mata pelajaran tertentu yang mempunyai isi, standar kompetensi, kompetensi dasar, materi yang akan diberikan, tahapan proses pembelajaran, indikator pencapaian tujuan yang dicapai, durasi waktu yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran, asal referensi materi yang diberikan (Nurdianti et al., 2023). Silabus adalah pengembangan kurikulum yang dilakukan pendidik terhadap program belajar mengajar selama pelaksanaannya, yang merinci kualifikasi yang harus dicapai oleh siswa, dituangkan dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran untuk menilai hasil pembelajaran yang sudah dilakukan (Riinawati, 2022). Silabus ialah panduan tentang apa yang perlu dilakukan, untuk mencapai tujuan pembelajaran dan menjelaskan metode yang digunakan untuk mencapai tujuan tersebut serta selain itu juga silabus menguraikan atau memuat teknik penilaian untuk melihat keberhasilan pembelajaran yang telah dicapai (Oktaviani, 2021). Silabus ialah suatu perangkat yang memberikan informasi langkah-langkah apa yang perlu diambil dan strategi agar tujuan pembelajaran tercapai, di dalamnya mencakup teknik penilaian untuk mengukur hasil belajar (Nugraha et al., 2024). Berdasarkan pemaparan di atas silabus merupakan alat atau perlengkapan yang wajib guru punya, dibuat secara tepat komponennya agar apa yang diharapkan tujuan untuk siswa tercapai.

Perangkat yang harus dibuat setelah silabus oleh guru agar dapat melakukan pelaksanaan pembelajaran dengan kondusif dan tujuan tercapai yaitu RPP. (Najmiah, 2021), menyatakan RPP yaitu alat perencanaan yang lebih tepat dibandingkan silabus yang dimaksudkan untuk membimbing guru dalam mengajar dan mencegah terjadinya penyimpangan dari tujuan pembelajaran. RPP adalah cara guru melaksanakan pembelajarannya untuk mengajar siswa, dalam hal ini guru memberikan perhatian khusus terhadap materi yang digunakan, penilaian, penggunaan waktu, alat pembelajaran, metode pembelajaran, agar kegiatan pembelajaran terorganisir secara tepat pada saat merencanakan pelaksanaan pembelajaran (Fadillah dalam Hasibuan et al., 2024). RPP adalah langkah awal guru dalam meningkatkan pembelajaran, rencana pembelajaran yang berkualitas sangat berpengaruh

mencapai hasil pembelajaran yang baik (Mawardi, 2019). RPP adalah rencana yang menggambarkan langkah-langkah dan struktur pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar yang ditetapkan oleh standar isi tercantum dalam kurikulum yang isinya mencakup (1) kompetensi dasar yang terdiri atas satu atau lebih indikator untuk satu pertemuan (Mulyasa dalam Gustiansyah et al., 2020). RPP adalah rencana yang dirancang untuk menyelenggarakan pembelajaran untuk mencapai kompetensi inti yang telah diidentifikasi dalam standar isi dan kemudian dijelaskan dalam silabus (Kunandar dalam Ramli et al., 2023). Berkaitan pemaparan di atas sangat pentingnya pembuatan perangkat silabus dan RPP bagi guru dengan tujuan sebagai panduan dalam pembelajaran dan sebagai rancangan pembelajaran tahap-tahap yang akan dilakukan oleh guru agar siswa merasa tidak bosan dan senang mengikuti pembelajaran sehingga tujuan yang diinginkan tercapai.

Penulis menemukan permasalahan saat melakukan pengabdian masyarakat di sekolah autisme rumah belajar mandiri, yang notabennya sekolah baru yang belum mempunyai izin dari dinas pendidikan. Jumlah guru 5 (lima) orang dengan latar belakang tidak semuanya lulusan S1 pendidikan. 2 (dua) orang lulusan S1 pendidikan dengan latar belakang 1 jurusan bimbingan dan konseling, 1 sarjana dengan jurusan ekonomi, untuk 1 (satu) orang guru lulusan diploma 3 (tiga) fisioterapi, 1 guru berijazah sarjana teknik pangan, serta asistent guru atau guru pendamping dengan lulusan SMA. Guru-guru mitra PKM tidak paham pentingnya pembuatan silabus dan RPP dan tidak terampil dalam pembuatan silabus dan RPP yang terbaru, mereka mengajar berdasarkan modul dan metode yang digunakan ceramah dengan media menggunakan alat peraga, yang mereka terapkan dulu yang mereka dapatkan dari sekolah yang mereka pernah bekerja. Berdasarkan permasalahan yang ditemukan oleh karna itu penulis memberikan pendampingan solusi diberikan dalam pelatihan pembuatan silabus dan RPP.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pemberian Solusi terhadap guru-guru sekolah rumah belajar mandiri pemberian materi tentang silabus dan RPP yang digunakan pada kurikulum 2013, serta pelatihan pembuatan silabus dan pembuatan RPP. Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 23 febuari tahun 2024. Materi yang dilaksanakan yaitu kurikulum 2013, Silabus dan RPP serta praktek pelaksanaan pembuatan materi yang di berikan. Untuk mengetahui kemampuan guru-guru tim PKM melakukan pre test dilakukan dengan menanyakan pengertian tentang kurikulum dan pengertian silabus dan RPP. Kegiatan pre tes selesai melakukan praktek pembuatan silabus dan RPP. Akhir kegiatan guru-guru mengisi kuesioner secara online untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan yang diterima dari materi yang disampaikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pre tes yang dilakukan sebelum pemberian materi diberikan terdapat 3 orang yang tidak mengetahui tentang kurikulum 2013 dan pengertian tentang silabus dan RPP. Dari 3 (tiga) orang tersebut menanyakan kembali apa itu Kurikulum 2013, serta silabus dan RPP. Proses pemberian materi terjadinya cukup interaktif dimana guru-guru yang bukan berijazah pendidikan bertanya tentang silabus, model pembelajaran apa yang cocok diberikan kepada anak autis dikarenakan visi misi sekolah autis belajar mandiri yaitu membuat anak mandiri, segi pengetahuannya disesuaikan. Untuk 2 orang yang berijazah pendidikan menanyakan apakah sudah dalam pembuatan harus tetap pembuatan silabus. Hasil proses pelaksanaan pemberian materi berhasil dilakukan terlihat adanya antusias guru dalam berdiskusi. Hasil yang dilakukan dalam praktek pembuatan silabus dan RPP, terlihat adanya peningkatan dimana semua guru mau mengerjakan semua dan bertanya untuk pengisian yang mereka tidak mengerti, seperti model pembelajaran yang di isi seperti apa, tujuan pembelajaran ditulis seperti apa, dan media pembelajaran. Hasil evaluasi akhir tentang pertanyaan pengetahuan dengan 5 (lima) item pertanyaan yaitu apa saja komponen pengembangan silabus, Apa saja langkah-langkah dalam pembuatan silabus, yang dimaksud dengan tujuan pembelajaran, apa yang dimaksud dengan penilaian serta tuliskan langkah-langkah pembuatan RPP. Dari hasil evaluasi akhir terdiri dari 5 pertanyaan yang berisikan 20 point dalam satu pertanyaan.



Gambar 1. Pelatihan pembuatan silabus dan RPP guru rumah belajar mandiri



Gambar 2. Pelaksanaan tugas evaluasi guru rumah belajar mandiri

Tabel 1. Hasil Nilai Evaluasi akhir

Nama guru	Nilai yang diperoleh
Surayah, S.Pd	85
Kristana Sihalolo, S.Pd	80
Nita Shatrina , S.T	80
Enggar Bastari , A.Md.Ft	80
Ahmad Farid	75

Sumber hasil evaluasi akhir guru rumah belajar mandiri

Berdasarkan hasil pada tabel di atas nilai pengetahuan dalam yang didapat oleh guru-guru sekolah rumah belajar mandiri mendapatkan peningkatan dengan terlihat nilai yang diperoleh tidak ada nilai yang 65 atau 60 bahkan dibawa nilai tersebut .

Sekolah Autis Rumah Belajar Mandiri yang belum mempunyai izin dari dinas pendidikan, bahkan dengan latar belakang guru dan asistant guru yang berijazah bukan dari pendidikan, sulitnya pemahaman pentingnya pembuatan adminitrasi pembelajaran dan manfaat yang diperoleh dalam pembuatan silabus dan RPP. Izin pendirian dari dinas pendidikan yang belum diurus membuat guru-guru susah untuk mengikuti pelatihan pengembangan kompetensi dari dinas pendidikan. Pelatihan pembuatan silabus dan RPP ini dapat dikatakan berhasil proses kegiatannya terlihat dari awal kegiatan guru -guru tidak pasif mau menjawab apa yang ditanyakan oleh tim PKM. Antusias dalam diskusi dua arah dan mau semua mempraktikan apa yang diajarkan walaupun masih dalam pendampingan dan banyak pertanyaan. Hasil akhir evaluasi dalam segi pengetahuan guru-guru mendapatkan nilai paling kecil 75 dan paling besar dengan nilai 85 angka.

PENUTUP

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan PKM ini berhasil dilakukan terlihat adanya peningkatan guru-guru sekolah autis rumah belajar mandiri.Peningkatan segi wawasan dimana guru -guru paham arti penting pembuatan silabus dan RPP. Terlihat Peningkatan keterampilan dan pengetahuan terhadap materi yang diberikan terlihat dari nilai evaluasi akhir dan praktik membuat silabus dan RPP. Berdasarkan hasil pengamatan di sekolah rumah belajar mandiri saran yang diberikan yaitu, perlunya izin pendirian sekolah di bawah kemendikbud, perlunya tenaga SDM guru-guru yang harus mempunyai ijazah minimal S1 atau memberikan kesempatan untuk guru-guru sekolah rumah mandiri untuk ikut jenjang pendidikan SI. Perlunya pihak sekolah secara konsisten memberikan pelatihan - pelatihan untuk meningkatkan kompetensi guru-guru

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kami ucapkan kepada pihak-pihak yang telah memberikan kemudahan pelaksanaan kegiatan ini. Semoga kegiatan pengabdian masyarakat ini menjadi rujukan untuk pembaca dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Gustiansyah, K., Maulidatis Sholihah, N., & Sobri, W. (2020). Pentingnya Penyusunan RPP untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa dalam Belajar Mengajar di Kelas. *Jurnal of Administrative Science*, 1(2). <https://doi.org/10.54471/idarotuna.v1>
- Harefa, D. (2023). Efektivitas Model Pembelajaran Talking Chips Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 4(1). <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/Tunas>
- Hasibuan, A. H. M., Neliwati, & Fathurrahman, M. (2024). Kemampuan Guru PAI Dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013 di SMP Nurul Hadina. *Jurnal Religion Education Social Laa Roiba*, 6(1). <https://doi.org/10.47476/reslaj.v6i1.3109>
- Mawardi. (2019). Optimalisasi Kompetensi Guru Dalam Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA Agustus*, 20(1).
- Najmiah, S. (2021). Upaya Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Menyusun Silabus Dan RPP Melalui Supervisi Akademik Yang Berkelanjutan Di MA Darul Inabah. *Indonesian Journal of Educational Development*, 2(3). <https://doi.org/10.5281/zenodo.5681443>
- Nugraha, N. M., Rizky, P., Marcela, R., Aulia, U., & Safran. (2024). Upaya Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Menyusun Silabus Dan RPP Melalui Supervisi Akademik Di SD 1011722. *Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa*, 3(1). <https://doi.org/10.58192/insdun.v3i1.1807>
- Nurdianti, Irma, Rahma, P. C., Yanti, M., Nurani, T., & Setiawan, B. (2023). Penyusunan Silabus Serta Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Serta Pengaplikasian Dasar Dalam Pembelajaran PKN SD. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6(4).
- Oktaviani, S. (2021). Upaya peningkatan kompetensi guru dalam menyusun silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran melalui supervisi akademik yang berkelanjutan di sekolah dasar. *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)*, 6(1), 114. <https://doi.org/10.29210/02946jpgi0005>
- Ramli, M., Widoretno, S., Dwiastuti, S., Sugiharto, B., Prayitno, B. A., Mumpuni, K. E., Prabowo, C. A., Auliananda, S. S., Basuki, Z. A. Y., & Ciptaningrum, P. A. (2023). Peningkatan Pemahaman Penyusunan RPP dan Asesmen Berbasis Learning Progression bagi Guru Biologi. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 8(2), 338–349. <https://doi.org/10.30653/jppm.v8i2.357>
- Riinawati. (2022). Perancangan Silabus ESP Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6(1). <https://doi.org/10.35931/am.v6i1.780>